

UPAYA PENINGKATAN KINERJA TUGAS POKOK GURU MELALUI PERAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DI SMAN 9 KOTA JAMBI

ALASAN POLTAK PARULIAN SITORUS

SMA Negeri 9 Kota Jambi Provinsi Jambi

situorusjambi.saja@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peranan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas pokok guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran di SMA Negeri 9 Kota Jambi Semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan Pendekatan *Action Research*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Hal ini juga membuktikan bahwa supervisi kepala sekolah dan pertemuan individual dengan masing-masing guru untuk merefleksi proses pembelajaran punya peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Implikasi dari penelitian ini jika peran supervisi kepala sekolah selalu dilaksanakan, maka proses pembelajaran di kelas akan memberi feedback yang baik antara guru dan siswa.

Kata Kunci: tugas pokok guru, supervisi akademik.

ABSTRACT

This study aims to reveal the supervisory role of the school principal in carrying out the teacher's main duties in planning, implementing and evaluating the learning process at SMA Negeri 9 Jambi City in the even semester of the 2020/2021 academic year. This study uses an Action Research Approach. The results of this study indicate that the results of supervision carried out by the principal can improve the implementation of the teacher's main tasks. This also proves that the supervision of the principal and individual meetings with each teacher to reflect on the learning process have a very important role in improving the implementation of the teacher's main duties. The implication of this research is that if the supervisory role of the school principal is always carried out, then the learning process in the classroom will provide good feedback between teachers and students.

Keywords: teacher's main task, academic supervision.

PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah pemegang kunci keberhasilan keberlangsungan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Sebagai orang yang punya peranan, kepala sekolah bertanggung jawab membantu, membimbing dan mengarahkan guru-guru yang mendapat kesulitan dalam pelaksanaan tugas (Harahap, 2018).

Proses kegiatan membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi guru tersebut dinamakan supervisi. Supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah secara efektif dan berkelanjutan diharapkan akan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap guru-guru dalam usahanya memperbaiki dan meningkatkan cara kerja mereka dari waktu ke waktu (Dian dkk, 2019).

Kepala sekolah dan guru juga merupakan komponen yang memegang peranan dalam bidang pendidikan (Sodiah dkk, 2017). Keberhasilan pendidikan lebih banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya. Sebagai komponen penting dalam pendidikan di sekolah terdapat 5 tugas pokok yang harus dikerjakan oleh setiap guru, antara lain: (1) menjabarkan isi kurikulum, yaitu tugas guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, seperti menyusun program tahunan, semesteran, mingguan sampai ke program harian; (2)

melaksanakan pembelajaran, yakni tugas guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, dengan memilih metode, penggunaan alat/media dalam pembelajaran; (3) melaksanakan evaluasi/penilaian; (4) melaksanakan tugas dengan rasa tanggung jawab; (5) melaksanakan disiplin dalam arti luas (Aulia, 2019; Rajab, 2018).

Tugas guru seperti yang dikemukakan di atas, adalah salah satu tugas diantara tugas-tugas guru yang lainnya. Belum pantas seseorang itu dikatakan berprofesi guru, bila tugas pokok di atas belum dilaksanakannya dengan baik, sebab hal ini merupakan tugas minimal yang harus dilaksanakan seorang guru (Dhofir, 2018).

Supervisi merupakan salah satu fungsi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam melaksanakan pengajaran. Sehubungan dengan pentingnya aktifitas supervisi sekoalah yang berkaitan dengan peningkatan kualitas guru pada khususnya dan peningkatan mutu pendidikan pada umumnya (Lalupanda, 2019; Wandu, 2018).

Supervisi adalah usaha memberikan layanan kepada guru-guru baik secara individu maupun secara berkelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran. Kata kunci dari pemberian supervisi pada akhirnya ialah memberikan layanan dan bantuan (Rambe, 2019; Rasmita, 2019; Rofiki, 2019)

Mendidik dikenal sebagai tugas untuk memanusiaikan manusia. Siswa adalah manusia yang belum menjadi manusia seutuhnya sehingga memerlukan bantuan orang dewasa. Melalui proses pembelajaran, segala sikap dan tingkah laku siswa ditingkatkan menjadi lebih baik sehingga terbentuk sebuah karakter yang baik.

Adanya kasus kenakalan remaja menyebabkan pihak guru menjadi salah satu pihak yang ikut mendapat tuduhan di tengah masyarakat. Guru termasuk pihak yang bertanggung jawab terhadap sikap dan tingkah laku remaja menyimpang. Perkelahian massal antar pelajar sekolah, balapan liar di jalanan, dan sejumlah bentuk kenakalan remaja lainnya. Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin (Syarifuddin, 2019).

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Oleh karena itu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan. Penelitian tindakan meliputi: (a) perencanaan tindakan berdasarkan kepada permasalahan yang dihadapi; (b) pelaksanaan tindakan; (c) pengamatan dan pengumpulan data; (d) analisis data hasil penelitian; (e) refleksi (perenungan) hasil analisis; (f) perubahan/revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya.

Kegiatan penelitian ini terdiri dari 2 (dua) siklus. Pada setiap siklus dilakukan perencanaan tindakan, pelaksanaan/ observasi, analisis data dan refleksi. Subjek dalam Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini adalah guru-guru SMA Negeri 9 Kota Jambi yang berjumlah 45 orang.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: (1) data tentang pelaksanaan tugas pokok guru dalam merencanakan pembelajaran; (2) data tentang pelaksanaan tugas guru dalam proses belajar mengajar; (3) data tentang pelaksanaan tugas guru dalam mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Dari ketiga sumber data di atas diperoleh data tentang pelaksanaan tugas pokok guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah wawancara, angket, dan pengamatan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa lembar pengamatan untuk mengamati pelaksanaan tugas pokok guru dalam merencanakan pembelajaran digunakan lembar pengamatan terhadap RPP dan batas pelajaran. Agar mengamati pelaksanaan pembelajaran digunakan lembar pengamatan terhadap pelaksanaan tugas guru dalam kegiatan membuka dan menutup pembelajaran, penyampaian materi, penggunaan metode, alat/media pembelajaran. Serta untuk mengamati pelaksanaan evaluasi pembelajaran digunakan lembar pengamatan terhadap analisis soal, analisis buku nilai, dan program tindak lanjut yang disusun guru.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data antara lain, data masing-masing indikator yang dianggap besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan tugas pokok guru. Pelaksanaan tugas pokok guru diamati dan dianalisis berdasarkan fakta yang ada atau terlaksana. Indikator yang sudah terlaksana diberi bobot nilai sesuai dengan kenyataan yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tugas guru dalam merencanakan pembelajaran akan dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun guru. Pelaksanaan tugas guru dalam proses pembelajaran akan dilihat dari kegiatan membuka, kegiatan inti, dan kegiatan menutup pembelajaran, penyampaian materi, penggunaan metode, alat/media pembelajaran. Data tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran akan diamati dari analisis soal, analisis buku nilai, dan program tindak lanjut yang disusun guru.

Tabel 1. Pelaksanaan Tugas Pokok Guru pada Tindakan Siklus I

Aspek Observasi	Karakteristik Guru			
	Guru Mata Pelajaran	Agama	Penjaskes	Bahasa Daerah
Perencanaan Pembelajaran RPP				
Silabus	65	70	65	60
Buku Kurikulum KTSP	68	70	65	65
Batas Pelajaran	70	70	70	70
Alat/Media Pembelajaran	68	65	65	69
Pelaksanaan Pembelajaran				
Kegiatan membuka Pelajaran	60	60	70	65
Penyampaian Materi	70	60	65	65
Penggunaan Metode	70	69	70	65
Penggunaan Media/Alat Peraga	65	63	60	65
Kegiatan menutup Pembelajaran	60	60	70	70
Evaluasi Pembelajaran				
Analisis Butir Soal	70	70	68	70
Analisis Hasil Evaluasi	60	60	65	60
Refleksi Diri	65	65	65	60
Buku Nilai Program Tindak Lanjut	65	69	70	65
Jumlah	60	70	65	65
	65,4	65,7	66,6	65,2

Berdasarkan data hasil pengamatan terlihat bahwa diperlukan perbaikan terhadap pelaksanaan tugas pokok guru. Sehingga penelitian ini perlu di tindak lanjutkan ke siklus kedua. Setelah dilakukan refleksi/perenungan, selanjutnya mengadakan pertemuan individual dengan

Copyright (c) 2023 ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik

masing-masing guru, dan memberi arahan dan petunjuk serta menyepakati untuk diadakan tindakan supervisi berikutnya dengan melakukan perbaikan sesuai refleksi.

Supervisi ini akan didahului dengan kegiatan demonstrasi mengajar oleh kepala sekolah, perbaikan menyusun RPP. Setelah demonstrasi mengajar yang dilakukan kepala sekolah, diadakan diskusi bersama guru untuk menjadi tindak lanjut perbaikan. Koreksi dan penguatan yang disepakati pada diskusi tersebut menjadi catatan pada pelaksanaan supervisi berikutnya.

Tabel 2. Pelaksanaan Tugas Pokok Guru pada Tindakan Siklus II

Aspek Observasi	Karakteristik Guru			
	Guru Mata Pelajaran	Agama	Penjaskes	Bahasa Daerah
Perencanaan Pembelajaran RPP	85	80	75	70
Silabus	73	75	80	75
Buku Kurikulum KTSP	70	70	70	70
Batas Pelajaran	80	75	75	79
<u>Alat/Media Pembelajaran</u>	<u>80</u>	<u>80</u>	80	75
Pelaksanaan Pembelajaran	80	75		
Kegiatan membuka Pelajaran			80	70
Penyampaian Materi	80	79	73	75
Penggunaan Metode	80	73	70	75
Penggunaan Media/Alat Peraga	80	80	75	73
<u>Kegiatan menutup Pembelajaran</u>	<u>75</u>	<u>73</u>	78	73
Evaluasi Pembelajaran	70	70		
Analisis Butir Soal			72	65
Analisis Hasil Evaluasi	75	77	75	75
Refleksi Diri	80	80	75	70
<u>Buku Nilai Program Tindak Lanjut</u>	<u>73</u>	<u>70</u>	70	73
<u>Jumlah</u>	<u>77,2</u>	<u>75</u>	75	72,7
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan data hasil pengamatan pada baik. Semua guru telah melakukan tahap grafik di atas, terlihat bahwa semua guru perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan telah melaksanakan tugas pokoknya dengan evaluasi pembelajaran sesuai hasil refleksi dan berdiskusi dengan kepala sekolah beserta guru terlihat aktif merancang pembelajaran, terlihat aktif dan kreatif mengupayakan alat/media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Semua guru telah memperlihatkan usahanya melaksanakan evaluasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat studi pendahuluan, menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas pokok guru SMA Negeri 9 Kota Jambi, belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Terindikasi bahwa adanya beberapa guru yang belum menyusun perencanaan pembelajaran, belum menggunakan alat/media dalam pembelajaran, belum menyusun program evaluasi pembelajaran yang dikerjakan dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian tindakan siklus pertama, diperoleh data bahwa telah ada peningkatan terhadap pelaksanaan tugas pokok guru. Namun masih tergolong jauh dari harapan yang sesungguhnya. Agar pelaksanaan tugas pokok guru dapat terlaksana

dengan baik, maka kepala sekolah mengadakan pertemuan individual dengan masing-masing guru yang diamati untuk membicarakan pelaksanaan tugas pokok guru yang bersangkutan, memberi arahan dan petunjuk serta menyepakati untuk diadakan tindakan supervisi berikutnya.

Agar lebih maksimalnya hasil pembinaan/supervisi kepala sekolah ini, maka diadakan kegiatan demonstrasi mengajar oleh kepala sekolah. Untuk membantu pelaksanaan tugas guru, kepala sekolah perlu menunjukkan bagaimana cara mengajar yang baik dan sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Setelah kegiatan pada siklus I selesai, diadakan diskusi mengenai demonstrasi mengajar yang pertunjukkan kepala sekolah. Perbaikan dan penguatan yang disepakati pada diskusi tersebut menjadi catatan pada pelaksanaan supervisi berikutnya.

Temuan lainnya dari penelitian ini masih diperlukan adanya perbaikan mengenai kemampuan guru dalam menyusun soal-soal yang berbasis High Order Thinking Skill, menggunakan metode pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan sikap saintifik pada diri siswa. Serta terlihat siswa masih merasa kurang percaya diri dalam mengeksplorasi lingkungan di sekitarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian tindakan siklus kedua, hasil supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Hal ini membuktikan bahwa supervisi kepala sekolah dan pertemuan individual dengan masing-masing guru untuk merefleksi proses pembelajaran punya peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan hasil supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Hal ini juga membuktikan bahwa supervisi kepala sekolah dan pertemuan individual dengan masing-masing guru untuk merefleksi proses pembelajaran punya peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Implikasi dari penelitian ini jika peran supervisi kepala sekolah selalu dilaksanakan, maka proses pembelajaran di kelas akan memberi feedback yang baik antara guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R. (2019). Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pendidik Khusus di Sekolah Inklusi SMK N 7 Padang (Penelitian Deskriptif Kualitatif di SMK Negeri 7 Padang) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Dhofir, M. (2018). Karakter Guru Profesional. TARBAWI. *Jurnal Studi Pendidikan Islami*, 5(01).
- Dian, D., & Prayoga, A. (2019). Supervisi Akademik Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Darussalam Sumedang. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(4), 548-558.
- Harahap, R. D. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Di Smp N 2 Sigambal. *JURNAL EDUSCIENCE (JES)*, 5(1), 47-52.
- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62-72.
- Rajab, A. (2018). Tugas pokok guru pembimbing khusus (GPK) di sdn surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 10(4).
- Rambe, M. (2019). Pelaksanaan supervisi akademik sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(4), 782-790.

- Rasmita, D. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Di Sd Negeri 017 Pasir Emas. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 560-569.
- Rofiki, M. (2019). Urgensi Supervisi Akademik dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal of Basic Education*, 2(3), 502-514.
- Sodiah, S., & Nurhikmah, E. (2017). Etika Kerja kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 163-188.
- Syarifuddin, S. (2018). GURU PROFESIONAL: Dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi). *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 1(1), 64-84.
- Wandi, A. (2018). Analisis Peran Supervisi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru; Studi Tindakan Sekolah di SMPN 2 Situjuah Limo Nagari. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 71-77.